

MAKNA AKUNTANSI DALAM PERSPEKTIF PADA UMKM (STUDI PADA TOKO KELONTONG DAERAH SIDOARJO)

Oleh:

Berliana Mutiara Fani,

Dosen Pembimbing : Wiwit Hariyanto, SE., M.Si

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret 2023

Pendahuluan

Latar Belakang

- 1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran cukup penting membangun pertumbuhan perekonomian suatu daerah
- 2 Toko Kelontong/Toko Tradisional merupakan bagian dari UMKM dimana ada transaksi jual-beli yang memerlukan pencatatan/pembukuan yakni pada siklus Akuntansi
- 3 Pelaku usaha di Kota Sidoarjo banyak menjalankan usaha dengan adanya Toko Kelontong sebagai pemenuhan kebutuhan rumah tangga masyarakat
- 4 Minimnya pengetahuan pemilik Toko Kelontong akan arti penting akuntansi. Merepotkan pekerjaan dan membuang waktu bahkan biaya (Asy'ari,dkk 2020)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Implementasi Akuntansi pada UMKM (Studi pada di Toko Kelontong Daerah Sidoarjo?)

Metode

JENIS PENELITIAN

Pendekatan
penelitian Kualitatif

FOKUS PENELITIAN

- Pencatatan
- Pengukuran
- Pengakuan
- Penyajian

LOKASI PENELITIAN

Toko Kelontong yang berada
di Kecamatan Buduran,
Kabupaten Sidoarjo

INFORMAN PENELITIAN

5 Pemilik Toko Kelontong yang berada di
Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo
yang dipilih secara random sampling

Metode

TEKNIK PENGUMPULAN DAN SUMBER DATA

Data Primer

- ✓ Observasi
- ✓ Wawancara
- ✓ Dokumentasi

UJI KEABSAHAN

Uji Kredibilitas
dengan proses
Tringulasi Data

TEKNIK ANALISIS DATA

Data Collection
Data Reduction
Data Display
Data Conclusion

Hasil

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Kecamatan Buduran adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Buduran terdiri atas 15 Kelurahan/Desa, 4 diantaranya yang menjadi Objek Penelitian yaitu Desa Sidokepong, Sidokerto, Damarsi, dan Siwalanpanji

Hasil

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Toko kelontong merupakan toko tradisional menyediakan atau menjual produk berbagai macam kebutuhan sembako dan rumah tangga sederhana diantaranya seperti bahan pokok utama sembako peralatan mandi, peralatan alat tulis kantor, jajanan ringan, berbagai minuman, dan lain sebagainya. Pada Kabupaten Sidoarjo ini khususnya Kecamatan Buduran, hampir disetiap area sekitar pemukiman warga, pinggir jalan, pinggir sekolah, dan lain-lain dapat dengan mudah untuk toko kelontong tersebut dijumpai untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat sekitar jangkauan area tersebut.

Hasil

1. Pencatatan

Para pemilik toko kelontong dalam hal ini mereka sebagian menggunakan Pencatatan/pembukuan dengan menyimpan catatan dari sebagian transaksi yang mereka lakukan, ada pula yang tidak sama sekali melaksanakan hal tersebut dengan berbagai alasan seperti tiadanya kesempatan, sibuk dengan aktivitas lainnya, dll.

2. Pengukuran

Dalam hal ini pemilik toko mengukur keuntungan dengan pemikiran mereka masing-masing, dari modal yang dikeluarkan dan menentukan sendiri dengan perkiraan dalam pengambilan laba yang didapatkan

Hasil

3. Pengakuan

Adapun pengakuan pendapatan dan beban dari barang yang terjual dan dari barang yang dibeli sebelumnya, ataupun tagihan yang muncul menentukan laba rugi bagi mereka namun tidak dikalkulasi secara baik

4. Penyajian

Dalam penyajian laporan keuangan ke 5 informan tidak melaksanakan dan memiliki format yang sesuai standart Akuntansi, sebagian informan menyajikan sesuai dengan format berdasarkan sebatas pengetahuan yang dimiliki dan minimnya kesadaran dalam membenahi penyajian laporan keuangan

Pembahasan

Dari pernyataan awal mengenai pengetahuan tentang akuntansi, peneliti mendapatkan bayangan positif jika terdapat informan yang mengetahui secara benar mengenai makna akuntansi sebagai manajemen keuangan usaha, mengetahui dan menentukan usaha kedepannya, mengatur usaha. Seperti yang diungkapkan mereka dalam keterangannya. Dan secara garis besar semua informan mengutarakan masing-masing alasan berupa hambatan ataupun tantangan mereka dalam melaksanakan Pembukuan Akuntansi tersebut. Sehingga tidak memaksimalkan kinerja pada usaha yang dijalankan

Temuan Penting Penelitian

- Minimnya kesadaran akan pentingnya informasi Akuntansi, Informan Ibu Sri mengakui bahwa belum terlalu dipikirkan karena untung dan rugi usahanya tidak pasti bahkan tidak selalu ada.
- Ketidakterersediaan waktu yang diberikan oleh informan Ibu Dam membuat beliau jarang bahkan tidak melakukan pencatatan/pembukuan informasi keuangan pada usahanya, hanya berlangsung jalan begitu saja
- Pendapat informan Ibu Gesti yang menyatakan bahwa Akuntansi itu rumit dan repot dalam pengerjaannya, memakan waktu sehingga ia tidak mepedulikan pentingnya catatan Akuntansi tersebut

Manfaat Penelitian

- Menambah wawasan atau teori pengembangan ilmu Akuntansi dalam penerapan yang mudah di pahami oleh masyarakat awam khususnya yang memiliki usaha dan menjadikan Akuntansi itu sendiri sebagai bahasa bisnis para pemilik UMKM dari berbagai sektor manapun.
- Bermanfaat bagi pemilik dalam menyadari dan memberikan pengetahuan bahwa pentingnya makna akuntansi dalam pelaku bisnis dari berbagai sektor
- Membuka pandangan baru bahwa ilmu akuntansi tidak hanya bermanfaat dan dapat diimplementasikan bagi perusahaan skala besar saja

Referensi

- Asy'ari, Mahwiyah, & Wahidahwati. (2020). *Praktik akuntansi pada toko tradisional di desa prenduan, kab. sumenep*. 440 *Media Mahardhika*, 18, 439–446.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). *Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri*. 6(7), 76–81.
- Lestari, B. A. H., BS, S. H., Jumaidi, L. T., & Nabila, D. T. Della. (2020). *Akuntansi Perspektif Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei Pada Umkm Di Kota Mataram)*. 4(2), 147–154.
- Maya Aulia. (2018). *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Universitas Brawijaya Malang.
- Rahmawati, A. (2019). *Makna akuntansi dalam perspektif pedagang kaki lima di gading fajar sidoarjo skripsi (Issue April)*.
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar : Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*, Yogyakarta : BPF

